



KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

TERKESIMA (*TER*apkan *KE*biasaan *SI*swa *Men*Abung)

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



**INOVASI
TERKESIMA
(*TERapkan KEbiasaan Siswa MenAbung*)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebiasaan menabung merupakan keterampilan hidup yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemandirian peserta didik sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek kognitif dan afektif, tetapi juga pembiasaan perilaku positif yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk konkret pendidikan karakter tersebut adalah menabung, yang mengajarkan nilai disiplin, tanggung jawab, hidup hemat, serta kemampuan mengelola keuangan pribadi secara sederhana dan bertahap.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya kebiasaan menabung. Sebagian besar peserta didik belum terbiasa menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung, bahkan belum memiliki pemahaman dasar mengenai manfaat menabung bagi masa depan mereka. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi satuan pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Menanggapi kebutuhan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membangun kebiasaan menabung melalui pendekatan yang edukatif, menyenangkan, dan berkelanjutan. Dalam rangka memperkuat pendidikan karakter dan mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka, Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah di Kabupaten Kepulauan Yapen menggagas sebuah program inovatif bernama TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung).

Program TERKESIMA dirancang sebagai gerakan sistematis untuk menanamkan budaya menabung sejak dini kepada peserta didik. Melalui kegiatan yang kontekstual dan interaktif, siswa tidak hanya dikenalkan pada konsep menabung, tetapi juga dilatih untuk menerapkannya secara langsung dalam aktivitas harian di lingkungan sekolah. Inovasi ini diharapkan dapat membentuk karakter hemat, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

TERKESIMA mencakup serangkaian kegiatan seperti simulasi menabung di kelas, pemanfaatan celengan kelas, pemantauan tabungan mingguan, integrasi nilai-nilai menabung dalam pembelajaran tematik, serta pelibatan orang tua dalam membimbing kebiasaan menabung di rumah. Pendekatan ini tidak hanya membangun kebiasaan finansial yang sehat, tetapi juga mendorong kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter mulia kepada generasi muda.

Dengan hadirnya inovasi TERKESIMA, Pemerintah Daerah dan satuan pendidikan menegaskan komitmennya dalam mewujudkan pendidikan karakter yang kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Program ini tidak hanya diharapkan mampu mengatasi rendahnya kesadaran menabung di kalangan siswa, tetapi juga menjadi praktik baik

yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain, khususnya di daerah yang memiliki tantangan serupa.

B. TUJUAN

Program TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung) dikembangkan sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, dengan tujuan utama membentuk kebiasaan menabung sejak usia dini melalui pendekatan edukatif, aplikatif, dan berkelanjutan. Program ini hadir untuk menjawab kebutuhan akan pembiasaan sikap hidup hemat, disiplin, dan bertanggung jawab di kalangan peserta didik, serta mendorong kesiapan finansial dan mental dalam menghadapi tantangan masa depan.

Tujuan pertama dari program TERKESIMA adalah menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa diajak untuk memahami manfaat menabung sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang sederhana namun berdampak besar bagi masa depan mereka.

Tujuan kedua adalah melatih siswa untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan bertahap. Dalam proses ini, siswa tidak hanya belajar menyisihkan sebagian uang jajannya, tetapi juga dikenalkan pada konsep perencanaan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman mereka.

Selanjutnya, program ini bertujuan membentuk karakter siswa yang disiplin, hemat, dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai yang ditekankan dalam profil Pelajar Pancasila. Melalui praktik menabung secara konsisten, siswa dilatih untuk bertindak dengan penuh pertimbangan, menghargai nilai uang, dan bertanggung jawab atas keputusan keuangannya sendiri.

Tujuan berikutnya adalah. TERKESIMA tidak berdiri sebagai kegiatan terpisah, tetapi dirancang untuk menjadi bagian dari rutinitas sekolah yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial peserta didik.

Akhirnya, program ini bertujuan untuk menyiapkan generasi muda yang siap secara finansial dan mental dalam menghadapi masa depan. Melalui pembiasaan menabung, peserta didik diharapkan memiliki pondasi sikap dan keterampilan dasar yang akan berguna dalam kehidupan dewasa kelak, baik dalam konteks pribadi, keluarga, maupun masyarakat.

Dengan serangkaian tujuan tersebut, TERKESIMA diharapkan menjadi inovasi pendidikan yang tidak hanya membentuk perilaku keuangan sehat, tetapi juga mendukung pembangunan karakter bangsa yang unggul dan berdaya saing.

C. MANFAAT

Implementasi program TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung) memberikan berbagai manfaat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai utama pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Program ini tidak hanya menanamkan kebiasaan menabung, tetapi juga mendukung pembentukan literasi keuangan dasar yang akan berguna sepanjang hayat.

Pertama, TERKESIMA menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya perencanaan keuangan sejak usia dini. Melalui kegiatan edukatif dan praktik langsung menabung, siswa secara bertahap belajar menyisihkan sebagian uang jajan mereka, sehingga terbentuk kebiasaan hidup hemat dan terencana yang menjadi bekal penting dalam kehidupan dewasa kelak.

Kedua, program ini memberikan pengalaman langsung dalam mengelola uang melalui media sederhana seperti celengan kreatif dan buku tabungan mini. Aktivitas ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis mengatur uang, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap keputusan finansial pribadi sejak dini.

Ketiga, TERKESIMA memperkuat pembelajaran karakter secara kontekstual melalui penerapan nilai disiplin, konsistensi, dan kerja keras. Dengan sistem monitoring dan evaluasi berkala, siswa dilatih untuk menabung secara rutin dan bertanggung jawab terhadap target pribadi mereka, yang didukung dengan penghargaan bagi siswa yang konsisten.

Keempat, program ini mendorong penguatan kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam mendukung kebiasaan menabung. Pelibatan wali kelas sebagai pembina dan pencatat tabungan siswa, serta peran orang tua dalam memberikan motivasi di rumah, menjadikan program ini sebagai gerakan bersama dalam membentuk budaya keuangan sehat sejak dini.

Kelima, TERKESIMA menjadi wadah pengembangan kreativitas dan semangat kompetitif siswa melalui kegiatan seperti lomba celengan kreatif dan pemberian penghargaan bagi siswa rajin menabung. Kegiatan ini bukan hanya menyenangkan, tetapi juga memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam program.

Keenam, manfaat jangka panjang dari program ini adalah terbentuknya generasi muda yang lebih siap secara finansial dan mental dalam menghadapi tantangan kehidupan. TERKESIMA melatih siswa untuk berpikir ke depan, membuat keputusan yang bijak, serta membangun kepercayaan diri melalui kebiasaan baik yang berdampak nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, TERKESIMA diharapkan menjadi praktik baik yang dapat memperkuat pendidikan karakter melalui literasi keuangan dasar, membentuk pribadi siswa yang mandiri dan berdaya saing, serta menjadi inspirasi untuk direplikasi di sekolah-sekolah lain, terutama dalam mewujudkan ekosistem pendidikan yang mendukung tumbuhnya generasi yang cerdas secara emosional dan finansial.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung) merupakan bentuk respon cepat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Yapen terhadap tantangan rendahnya kesadaran siswa dalam mengelola keuangan pribadi sejak usia dini. Didorong oleh temuan di lapangan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung serta minimnya pembiasaan karakter finansial yang terstruktur di sekolah, program ini dirancang dan diimplementasikan dalam waktu relatif singkat, kurang dari tiga bulan sejak pengkajian awal dilakukan.

Percepatan lahirnya program TERKESIMA didukung oleh dasar hukum yang jelas dan relevan, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum. Regulasi ini secara eksplisit mendorong integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, termasuk pembiasaan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Faktor kunci lain yang mempercepat perumusan dan implementasi program TERKESIMA adalah kesiapan satuan pendidikan dan dukungan sumber daya yang telah tersedia. Kegiatan seperti sosialisasi menabung, pembuatan celengan kreatif, dan tabungan sekolah dapat segera dijalankan dengan memanfaatkan peran guru, wali kelas, koperasi sekolah, serta dana BOS dan CSR dari mitra eksternal. Hal ini memungkinkan pelaksanaan program dilakukan secara mandiri tanpa menunggu mekanisme pembiayaan baru.

Selain itu, adanya kolaborasi lintas pemangku kepentingan, mulai dari kepala sekolah, guru, OSIS, orang tua siswa, hingga mitra perbankan dan koperasi, mempercepat pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pembagian peran yang jelas, dukungan moral dan teknis dari sekolah, serta partisipasi aktif siswa membuat program ini tidak hanya cepat dijalankan, tetapi juga langsung dirasakan manfaatnya.

Pendekatan yang sederhana, aplikatif, dan berbasis pada kebutuhan nyata siswa menjadikan TERKESIMA sebagai salah satu inovasi daerah yang diciptakan dengan cepat namun berdampak signifikan. Inovasi ini membuktikan bahwa pemerintah daerah melalui sektor pendidikan mampu merespons isu strategis dengan langkah konkret dan sistematis dalam waktu singkat.

Kecepatan penciptaan inovasi TERKESIMA mencerminkan komitmen kuat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Yapen dalam menghadirkan solusi-solusi pendidikan yang kontekstual, responsif, dan berorientasi masa depan. Diharapkan, program ini menjadi model inspiratif bagi satuan pendidikan lainnya dalam mengembangkan inovasi serupa untuk membangun karakter siswa secara utuh menuju generasi emas Indonesia tahun 2045.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Dalam pelaksanaan program TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung), pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas kegiatan serta memperluas jangkauan pelaksanaan program di berbagai jenjang pendidikan. Penggunaan IT dirancang untuk mendukung edukasi keuangan siswa, mendigitalisasi sistem pelaporan, serta meningkatkan keterlibatan stakeholder sekolah secara lebih efisien dan terintegrasi.

Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam program ini adalah penggunaan media digital untuk edukasi menabung. Materi sosialisasi disampaikan melalui tayangan video edukatif, infografis digital, dan modul elektronik yang dapat diakses oleh siswa dan guru melalui perangkat komputer atau smartphone. Hal ini memberikan kemudahan dalam penyampaian pesan dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi keuangan dasar.

Selain itu, platform digital seperti Google Form, WhatsApp Group, atau aplikasi pembelajaran daring digunakan untuk monitoring dan evaluasi program tabungan siswa. Guru atau wali kelas dapat memanfaatkan formulir daring untuk mencatat jumlah tabungan siswa secara berkala, serta mengunggah perkembangan dan laporan melalui dashboard sederhana yang disusun oleh sekolah atau koordinator program. Dengan pendekatan ini, pelaporan menjadi lebih transparan, real-time, dan terdokumentasi dengan baik.

Program TERKESIMA juga mengadopsi pendekatan digital dalam pelatihan dan pendampingan guru, melalui webinar atau pelatihan jarak jauh terkait literasi keuangan anak. Hal ini mendukung peningkatan kapasitas guru secara efisien, khususnya di wilayah kepulauan atau sekolah yang memiliki keterbatasan akses transportasi.

Dalam kegiatan lomba celengan kreatif dan penghargaan siswa rajin menabung, pengumuman hasil dan dokumentasi kegiatan dapat dilakukan melalui media sosial sekolah atau situs web pendidikan daerah. Hal ini memberikan apresiasi terbuka dan motivasi bagi siswa lain, serta memperkuat citra sekolah sebagai pelaksana inovasi pendidikan berbasis teknologi.

Dengan optimalisasi teknologi informasi dalam program TERKESIMA, inovasi ini tidak hanya menciptakan ekosistem pembelajaran karakter yang adaptif, tetapi juga mendorong transformasi digital secara bertahap di lingkungan sekolah. Teknologi menjadi jembatan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya disiplin secara finansial, tetapi juga melek digital dalam menghadapi era pendidikan abad ke-21.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung) merupakan terobosan baru dalam penguatan pendidikan karakter berbasis literasi finansial yang kontekstual, aplikatif, dan menyentuh kebutuhan nyata siswa di lingkungan sekolah. Kebaruan program ini terletak pada integrasi praktik menabung ke dalam rutinitas kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya belum menjadi bagian utama dalam pembinaan karakter di sekolah, khususnya di wilayah Kabupaten Kepulauan Yapen.

Sebelum hadirnya TERKESIMA, edukasi keuangan di lingkungan sekolah umumnya hanya bersifat teoritis dan tidak berkelanjutan. TERKESIMA menghadirkan pendekatan berbeda dengan menempatkan kebiasaan menabung sebagai proses pembiasaan harian melalui berbagai kegiatan terstruktur seperti pembuatan celengan kreatif, peluncuran program tabungan sekolah, dan evaluasi perkembangan tabungan siswa. Program ini menekankan pengalaman langsung dan partisipatif sebagai kunci pembentukan karakter disiplin, hemat, dan tanggung jawab.

Aspek kebaruan lainnya terlihat dari pemanfaatan bahan daur ulang untuk membuat celengan sebagai bentuk integrasi antara edukasi keuangan dan nilai keberlanjutan lingkungan. Hal ini tidak hanya menumbuhkan semangat menabung, tetapi juga menanamkan nilai kreativitas dan kesadaran ekologi sejak dini kepada peserta didik.

Program ini juga menghadirkan mekanisme apresiasi berbasis evaluasi progresif seperti penghargaan untuk siswa rajin menabung dan lomba celengan kreatif. Kebaruan ini menjadikan proses edukasi finansial terasa menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat, berbeda dengan pendekatan konvensional yang cenderung bersifat instruktif dan monoton.

Dari sisi tata kelola, TERKESIMA menggunakan pencatatan manual sederhana dan/atau form digital untuk memantau perkembangan tabungan siswa yang dikelola oleh wali kelas dan bendahara kelas. Dalam jangka panjang, pendekatan ini dapat berkembang ke arah digitalisasi sistem tabungan sekolah berbasis aplikasi sederhana, sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi.

Yang membedakan TERKESIMA dari program pembiasaan karakter lainnya adalah sifatnya yang lintas jenjang dan kolaboratif. Program ini dirancang untuk dijalankan secara simultan di jenjang SD, SMP, hingga SMA/SMK, dengan peran aktif dari guru, orang tua, dan bahkan mitra eksternal seperti koperasi sekolah dan lembaga keuangan lokal. Pendekatan ini memperluas cakupan dampak dan menjadikan kebiasaan menabung sebagai gerakan kolektif yang berakar di ekosistem sekolah.

Secara keseluruhan, TERKESIMA merupakan inovasi yang menawarkan kebaruan dalam membentuk karakter finansial siswa tidak hanya melalui edukasi, tetapi dengan menciptakan pengalaman, lingkungan, dan sistem yang mendukung kebiasaan baik secara menyeluruh. Program ini layak menjadi inspirasi bagi satuan pendidikan lainnya yang ingin mengembangkan

model pendidikan karakter berbasis kebiasaan hidup nyata dan relevan dengan masa depan peserta didik.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung) dirancang secara sistematis dan kontekstual untuk membentuk kebiasaan menabung sebagai bagian dari pembinaan karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Desain program ini berangkat dari kebutuhan nyata di lapangan, yaitu rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi serta minimnya pembiasaan sikap hemat dan tanggung jawab yang terintegrasi dalam keseharian belajar.

Tahap awal perancangan inovasi dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui observasi dan diskusi internal antara pihak sekolah dan Dinas Pendidikan. Tantangan utama yang ditemukan antara lain: kurangnya pemahaman siswa terhadap manfaat menabung, belum adanya sistem tabungan sederhana di sekolah, serta tidak terintegrasinya materi keuangan dasar dalam aktivitas pembelajaran.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, tim pelaksana inovasi dibentuk di setiap satuan pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, wali kelas, dan OSIS. Tim ini bertugas menyusun strategi pelaksanaan kegiatan, mengkoordinasikan pelibatan orang tua dan mitra (koperasi sekolah atau lembaga keuangan), serta memastikan keberlangsungan program selama satuan waktu yang telah ditentukan.

Desain program disusun dalam bentuk rangkaian kegiatan terstruktur, yaitu:

1. **Sosialisasi dan Edukasi Menabung** melalui seminar atau penyuluhan di kelas dengan materi tentang pentingnya menabung dan cara sederhana mengelola uang saku.
2. **Pembuatan Celengan Kreatif** dari bahan daur ulang untuk menumbuhkan semangat dan kreativitas siswa.
3. **Peluncuran Program Tabungan Sekolah**, di mana siswa menabung secara rutin (mingguan/bulanan) melalui koperasi sekolah atau bank mitra, dengan pencatatan sederhana oleh wali kelas dan/atau bendahara kelas.
4. **Monitoring dan Evaluasi**, yang dilakukan dengan buku tabungan mini, rekap tabungan, serta penilaian terhadap konsistensi siswa menabung.
5. **Pemberian Apresiasi**, melalui lomba celengan kreatif dan penghargaan kepada siswa yang rajin menabung.

Desain inovasi ini juga mengadopsi prinsip fleksibilitas dan skalabilitas, sehingga dapat diterapkan di semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK) dengan penyesuaian tingkat pemahaman siswa. Program berjalan mengikuti kalender akademik selama tiga tahun ajaran, dengan evaluasi berkala setiap semester untuk menilai efektivitas pelaksanaan dan hasil capaian siswa.

Untuk mempermudah pelaksanaan dan pelaporan, inovasi TERKESIMA juga dirancang untuk dapat menggunakan dukungan teknologi informasi, seperti form digital untuk pencatatan tabungan dan pelaporan kemajuan, serta media sosial sekolah untuk publikasi kegiatan dan apresiasi.

Dari aspek keberlanjutan, program ini didukung melalui pendanaan kombinatif yang bersumber dari BOS sekolah, kontribusi orang tua, serta potensi kerja sama dengan mitra eksternal melalui skema CSR atau koperasi sekolah. Hal ini menjadikan inovasi ini tidak hanya feasible secara anggaran, tetapi juga berbasis partisipasi aktif dari seluruh ekosistem pendidikan.

Secara keseluruhan, desain inovasi TERKESIMA mencerminkan pendekatan interaktif, partisipatif, dan kontekstual dalam membangun kebiasaan menabung. Inovasi ini dirancang tidak hanya untuk membentuk keterampilan finansial dasar, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan siap menghadapi tantangan kehidupan secara lebih bijak.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Tujuan dan Ruang Lingkup

SOP ini bertujuan untuk mengatur tahapan pelaksanaan inovasi *TERKESIMA* dalam mendukung penguatan pendidikan karakter berbasis kebiasaan menabung. Ruang lingkup mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program pada seluruh jenjang satuan pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK) di Kabupaten Kepulauan Yapen, dengan pelibatan guru, siswa, orang tua, koperasi sekolah, dan mitra keuangan lokal.

2. Peran dan Tanggung Jawab

- **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan:** Penanggung jawab kebijakan, pengawasan, dan pendampingan teknis pelaksanaan inovasi di satuan pendidikan.
- **Kepala Sekolah:** Koordinator pelaksanaan program TERKESIMA di tingkat sekolah.
- **Wakil Kepala Sekolah/Kesiswaan:** Penanggung jawab teknis dan pengawas kegiatan di lapangan.
- **Wali Kelas:** Fasilitator pelaksanaan tabungan siswa, pendataan, serta pembimbing harian.
- **OSIS dan Pengurus Kelas:** Pelaksana teknis kegiatan dan promotor kreativitas siswa.
- **Orang Tua/Wali Murid:** Pendukung dan penguat kebiasaan menabung di lingkungan rumah.
- **Koperasi Sekolah/Bank Mitra:** Penyedia layanan tabungan dan edukasi keuangan dasar.

3. Sumber Daya yang Diperlukan

- Dana BOS, CSR mitra perbankan/koperasi, dan partisipasi masyarakat.
- Bahan pembelajaran literasi keuangan dan modul edukasi menabung.
- Sarana kegiatan: bahan celengan daur ulang, buku tabungan mini, formulir digital.

- Media komunikasi: spanduk, sertifikat, leaflet informasi, dan grup WhatsApp kelas.

4. Proses Pengembangan dan Seleksi Ide Inovasi

- Identifikasi masalah rendahnya kebiasaan menabung melalui FGD bersama guru dan siswa.
- Penyusunan kegiatan berbasis pendekatan edukatif dan pembiasaan karakter.
- Pemilihan bentuk kegiatan sesuai kesiapan fasilitas dan tingkat pendidikan.
- Penyelarasan dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan profil Pelajar Pancasila.

5. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas

- **Risiko:** Siswa tidak konsisten menabung, kurangnya keterlibatan guru/orang tua, terbatasnya akses koperasi atau bank.
- **Solusi:** Pendampingan wali kelas, integrasi dalam kegiatan belajar, kolaborasi dengan koperasi sekolah dan pelibatan aktif orang tua.
- **Pengendalian kualitas:** Dilakukan melalui supervisi rutin kepala sekolah dan laporan bulanan wali kelas.

6. Tahapan Pengembangan dan Implementasi

- **Triwulan I:**
 - Sosialisasi dan edukasi menabung di kelas.
 - Pelatihan guru dan pembentukan panitia pelaksana sekolah.
- **Triwulan II:**
 - Peluncuran program tabungan sekolah dan pembuatan celengan kreatif.
 - Monitoring tabungan mingguan oleh wali kelas.
- **Triwulan III:**
 - Lomba celengan kreatif dan publikasi kegiatan.
 - Pelibatan orang tua dalam mendampingi kebiasaan menabung.
- **Triwulan IV:**
 - Evaluasi tabungan dan pemberian penghargaan bagi siswa rajin menabung.
 - Refleksi program bersama guru dan pengurus kelas.

7. Komunikasi dan Koordinasi

- **Koordinasi internal:** Melalui rapat mingguan tim pelaksana sekolah dan laporan kepada kepala sekolah.

- **Komunikasi eksternal:** Melalui media sosial sekolah, surat edaran orang tua, dan dokumentasi kegiatan yang disampaikan ke Dinas Pendidikan.
- **Laporan berkala:** Disusun per triwulan oleh wali kelas dan dikompilasi oleh wakasek untuk dilaporkan ke Dinas.

8. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan setiap triwulan dengan indikator sebagai berikut:

- Jumlah siswa yang aktif menabung.
- Frekuensi dan nominal tabungan siswa per periode.
- Kreativitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan celengan.
- Tingkat keterlibatan guru dan wali kelas dalam pendampingan.
- Partisipasi orang tua dalam pembiasaan menabung di rumah.

Hasil evaluasi akan digunakan untuk:

- Meningkatkan kualitas pelaksanaan di periode berikutnya.
- Mengembangkan fitur baru seperti integrasi digital dan tabungan kelompok.
- Mendorong perluasan replikasi inovasi ke sekolah lainnya di wilayah Kabupaten Kepulauan Yapen.

Dengan SOP ini, program TERKESIMA diharapkan menjadi inovasi berkelanjutan dalam membentuk kebiasaan menabung sebagai bagian dari pendidikan karakter, sekaligus meningkatkan kesiapan finansial dan kedewasaan siswa dalam menghadapi masa depan.

BAB III

PENUTUP

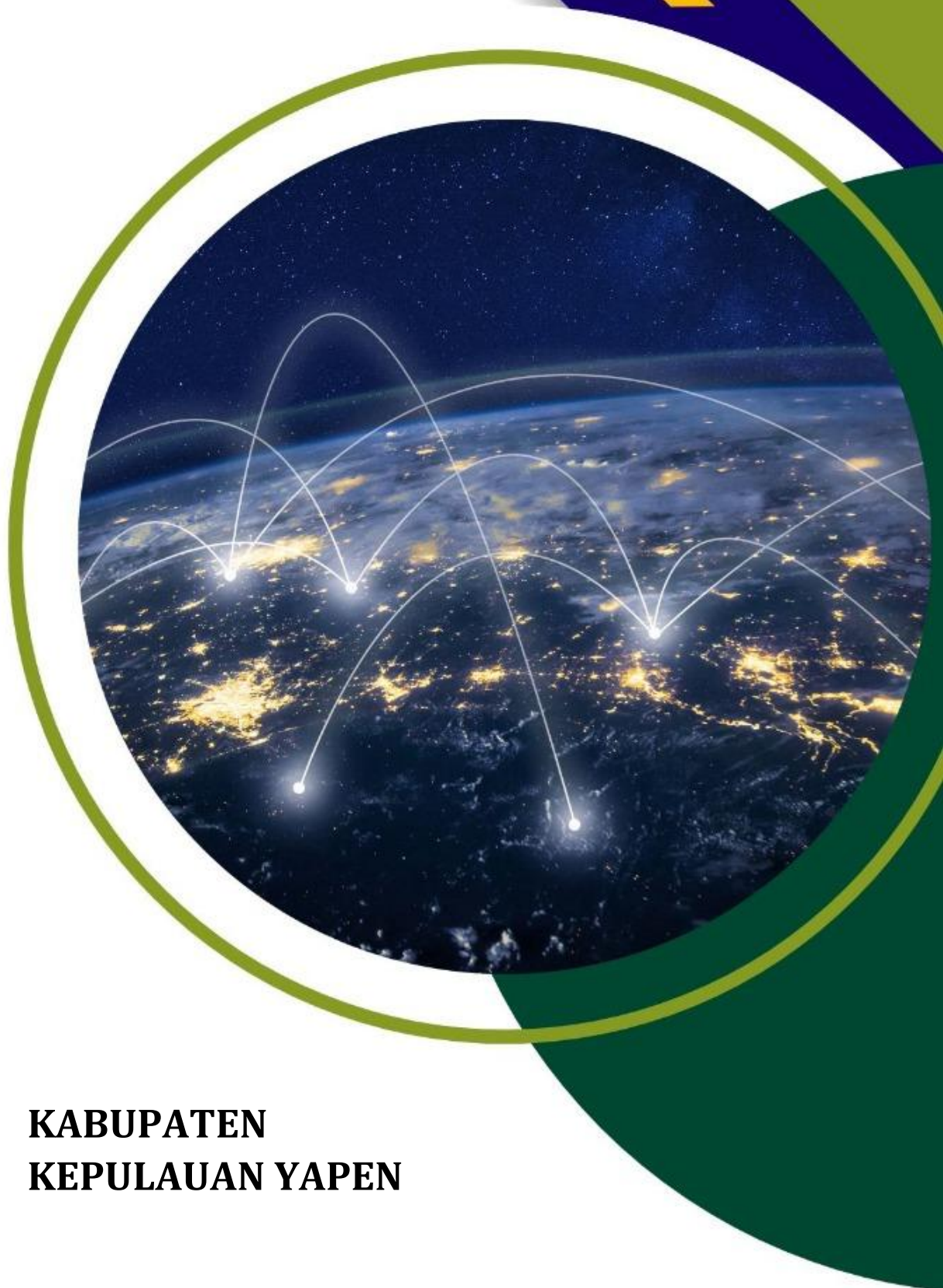
Dengan hadirnya inovasi TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Siswa Menabung), Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen menunjukkan komitmen nyata dalam memperkuat pendidikan karakter peserta didik melalui pembiasaan perilaku finansial yang bertanggung jawab sejak usia dini. Inovasi ini menjawab kebutuhan mendesak satuan pendidikan dalam membekali siswa dengan keterampilan hidup yang relevan, tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam mengelola keuangan secara mandiri, disiplin, dan berkelanjutan.

TERKESIMA tidak sekadar mengajarkan konsep menabung, melainkan menghadirkan serangkaian kegiatan edukatif, kreatif, dan aplikatif yang terintegrasi dalam rutinitas sekolah, seperti pembuatan celengan kreatif, tabungan sekolah, monitoring perkembangan tabungan, hingga pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif dan konsisten. Seluruh kegiatan dirancang agar siswa dapat mengalami langsung manfaat menabung serta menjadikannya sebagai bagian dari karakter dan gaya hidup.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari sinergi berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, koperasi sekolah, dan mitra perbankan. Dukungan regulasi pendidikan nasional, fleksibilitas pembiayaan dari dana BOS, CSR, dan partisipasi masyarakat, menjadi fondasi kuat bagi keberlangsungan program ini di seluruh jenjang pendidikan. Pendekatan kolaboratif ini membuktikan bahwa pendidikan karakter dapat diwujudkan secara nyata dan menyeluruh melalui partisipasi aktif seluruh ekosistem sekolah.

Ke depan, Pemerintah Daerah bersama Dinas Pendidikan dan seluruh pemangku kepentingan akan terus memperkuat dan memperluas implementasi program TERKESIMA melalui digitalisasi sistem tabungan, pengembangan kurikulum literasi keuangan, dan pelibatan lebih luas dari dunia usaha serta komunitas lokal. Inovasi ini diharapkan dapat direplikasi secara adaptif di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa, baik di perkotaan maupun daerah terpencil.

TERKESIMA adalah wujud transformasi pendidikan karakter yang relevan dan kontekstual. Inovasi ini menjadi langkah konkret dalam mencetak generasi emas 2045 yang cerdas secara finansial, berkarakter kuat, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan kemandirian, kedisiplinan, dan semangat berdaya.



**KABUPATEN
KEPULAUAN YAPEN**